

# Pos Polisi Thamrin Mulai Dibangun Lagi

*Cahaya di Batavia: M.H. Thamrin dan Gerakan Nasionalis Kooperasi di Indonesia 1927-1941* Medan  
**Merdeka, jantung ibukota RI Melihat Kinerja Tol Laut**  
*Salah Satu Program Unggulan Pemerintahan Joko Widodo* **Rona** BEYOND THE LIMITS AND BRAVERY  
**Memoar Achjar Iljas: Dari Tepi Danau Maninjau - Berakit-rakit ke Hulu 40 Kesalahan dalam Berbisnis Properti Indonesia Nederland 1945-1995, suatu pertalian budaya **Mimbar penerangan Sosiologi desain Building on Borrowed Time** *Setengah windu anugerah jurnalistik M.H. Thamrin* **Sutan Puasa Hotel Indonesia: Gagasan Bung Karno, Cagar Budaya Bangsa, TENTANG KAMU (unedited version)** Jakarta  
**Indonesian Architecture Now Sepak terjang perjuangan politik Mohammad Hoesni Thamrin Panji masyarakat Ikhlas beramal** Roosseno Jembatan dan Menjembatani Dunia maritim *Legislatif Jaya*  
**Pembangunan Pariwisata, Manajemen Situs Sejarah dan Kearifan Lokal di Kota Pematangsiantar**  
*Indonesia Apartment Tempo* Menteri-Menteri Agama RI  
Profil top Indonesia *Measuring Health* **Warta ekonomi****

**Jakarta 1950-an The Girl from the Coast** *Ensiklopedi Jakarta Gelora Bung Karno Komedi lenong* Kotapraja  
**Dharma warta Prisma** The Book of Jakarta Banjir  
ibukota

If you ally infatuation such a referred **pos polisi thamrin mulai dibangun lagi** ebook that will find the money for you worth, get the definitely best seller from us currently from several preferred authors. If you desire to droll books, lots of novels, tale, jokes, and more fictions collections are after that launched, from best seller to one of the most current released.

You may not be perplexed to enjoy every books collections **pos polisi thamrin mulai dibangun lagi** that we will utterly offer. It is not something like the costs. Its approximately what you obsession currently. This **pos polisi thamrin mulai dibangun lagi**, as one of the most enthusiastic sellers here will definitely be in the middle of the best options to review.

*Komedi lenong* Jan 29 2020 Environmental aspects of city planning development in Jakarta.

Menteri-Menteri Agama RI Oct 08 2020 Biographies of Indonesian ministers for religious affairs and the development of the Department of Religious Affairs,

1945-1998.

*Ensiklopedi Jakarta* Apr 01 2020 Encyclopedia of the culture and heritage of Jakarta, Indonesia.

**Memoar Achjar Iljas: Dari Tepi Danau Maninjau -**

**Berakit-rakit ke Hulu** Jul 29 2022 Bagi saya, memoar karya senior saya ini, merupakan kodifikasi perjalanan hidup beliau yang sangat berharga, dapat menjadi teladan dan inspirasi bagi seluruh elemen bangsa. Saya sangat menikmati seluruh isi dari buku ini. Bagian demi bagian, subbab demi subbab, bahkan setiap kalimat yang ditorehkan, memiliki makna tersendiri bagi saya. H. Perry Warjiyo, S.E., M.Sc., Ph.D., Gubernur Bank Indonesia Saya percaya bahwa pembaca akan belajar, atau mempelajari kembali, banyak hal dari buku memoar ini. Semoga ini bermanfaat bagi semua, khususnya generasi muda Indonesia, dan semoga menginspirasi lebih banyak lagi dengan keyakinan bahwa mereka dapat naik mencapai posisi yang tinggi dari mana pun mereka memulai. Dato' Abdul Farid bin Alias, President & CEO Maybank Group Sosok Angku Achjar sangat unik, perpaduan antara karakter yang supel, ramah, mudah diajak berdiskusi bahkan kami sesekali berdebat. Namun ia akan tegas dan teguh ketika menyangkut hal yang prinsip baginya, tanpa mengganggu sedikit pun keakraban sebagai kolega. Di sisi lain, ia pun sering melontarkan kelakar-kritis, yang boleh jadi menambah kecocokan kimiawi kami, dan biasanya berkisar di sekitar integritas. Erry Riyana Hardjapamekas, Wakil Ketua KPK (2003-

2007) & eks Komisaris Utama Bank BNI Pak Achjar adalah seorang ekonom, central banker, bankir yang mendasari perilaku dan tindakannya atas dasar Islam dan tradisi (Minang). Seorang muslim yang baik, warga negara yang baik adalah beragama, berilmu, taat hukum, dan menjunjung tradisi dalam kehidupannya, selalu diingatkan Pak Achjar. Saya selalu ingat pepatah Minang yang kerap disampaikannya, “Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung”. Dr. Umar Juoro, ekonom senior, Komisaris HSBC Indonesia & eks Komisaris Maybank Indonesia Kehidupan sederhana namun penuh kebahagiaan yang dimulai penulis di kampung halamannya, serta perjalanan pendidikan dan karier yang dilalui penulis menjadi pondasi yang kuat dalam pembentukan karakter penulis yang saya kenal sebagai sosok yang kaya pengetahuan, kaya pengalaman, lurus, santun namun tegas. Taswin Zakaria, Presiden Direktur PT Maybank Indonesia

The Book of Jakarta Sep 26 2019 A young woman takes a driverless taxi through the streets of Jakarta, only to discover that the destination she is hurtling towards is now entirely submerged... A group of elderly women visit a famous amusement park for one last ride, but things don't go quite according to plan... The day before her wedding, a bride risks everything to meet her former lover at their favourite seafood restaurant on the other side of the tracks... Despite being the world's fourth largest nation – made up of over 17,000 islands – very little of

Indonesian history and contemporary politics are known to outsiders. From feudal states and sultanates to a Cold War killing field and a now struggling, flawed democracy – the country’s political history, as well as its literature, defies easy explanation. Like Indonesia itself, the capital city Jakarta is a multiplicity; irreducible, unpredictable and full of surprises. Traversing the different neighbourhoods and districts, the stories gathered here attempt to capture the essence of contemporary Jakarta and its writing, as well as the ever-changing landscape of the fastest-sinking city in the world. Translated by Mikael Johani, Zoe McLaughlin, Shaffira Gayatri, Khairani Barokka, Daniel Owen, Paul Agusta, Eliza Vitri Handayani, Syarafina Vidyadhana, Rara Rizal and Annie Tucker.

Tempo Nov 08 2020

*Melihat Kinerja Tol Laut Salah Satu Program Unggulan Pemerintahan Joko Widodo* Nov 01 2022 Presiden Joko Widodo serius mengupayakan terhubungunya tol laut Indonesia dengan Jalur Sutra abad ke-21 Cina sebagai poros maritim dunia. Gagasan baru itu akan menjadi fokus kerja sama saling menguntungkan di antara kedua negara.

**Jakarta 1950-an** Jun 03 2020 Author's reminiscences on Jakarta in the 1950s.

*Measuring Health* Aug 06 2020 Worldwide economic constraints on health care systems have highlighted the importance of evidence-based medicine and evidence-

based health policy. The resulting clinical trials and health services research studies require instruments to monitor the outcomes of care and the output of the health system. However, the over-abundance of competing measurement scales can make choosing a measure difficult at best. *Measuring Health* provides in-depth reviews of over 100 of the leading health measurement tools and serves as a guide for choosing among them. Now in its third edition, this book provides a critical overview of the field of health measurement, with a technical introduction and discussion of the history and future directions for the field. This latest edition updates the information on each of the measures previously reviewed, and includes a complete new chapter on anxiety measurement to accompany the one on depression. It has also added new instruments to those previously reviewed in each of the chapters in the book. Chapters cover measurements of physical disability, social health, psychological well-being, anxiety, depression, mental status testing, pain, general health status and quality of life. Each chapter presents a tabular comparison of the quality of the instruments reviewed, followed by a detailed description of each method, covering its purpose and conceptual basis, its reliability and validity and, where possible, shows a copy of the actual scale. To ensure accuracy of the information, each review has been approved by the original author of each instrument or by an acknowledged expert.

*Setengah windu anugerah jurnalistik M.H. Thamrin* Jan 23 2022 Prize winning articles, caricatures, and photos previously published in various newspapers in Indonesia.

Dunia maritim Mar 13 2021

**Indonesian Architecture Now** Aug 18 2021 Biography of Probosutedjo, a successful native Indonesian businessman.

Banjir ibukota Aug 25 2019

*Indonesia Nederland 1945-1995, suatu pertalian budaya*

May 27 2022 Cultural exchanges between the Netherlands and Indonesia.

**40 Kesalahan dalam Berbisnis Properti** Jun 27 2022

Banyak buku yang mengulas tentang kisah keberhasilan (success story) tetapi tidak banyak yang bercerita soal kesalahan (mistake). Padahal, sebelum berhasil biasanya setiap orang/perusahaan sering kali mengalami sejumlah kesalahan atau kegagalan terlebih dahulu. Dalam bisnis properti yang relatif kompleks permasalahannya, bagi para pelaku dapat dipastikan akan mengalami kesalahan demi kesalahan. Apalagi dalam kondisi bisnis tengah sulit dan menghadapi ancaman krisis seperti saat ini. Mereka perlu diuji oleh waktu dan pengalaman guna menjadi pebisnis properti yang tangguh. Buku ini berkisah tentang 40 kesalahan yang sering dialami pelaku bisnis properti, yaitu pembeli, penjual, investor, agen dan pengembang, termasuk pemerintah sebagai pengambil keputusan publik. Kisah-kisah yang disajikan unik dan inspiratif, sehingga wajib dibaca sebagai pelajaran berharga untuk

tidak mengalami kesalahan yang sama.

*Indonesia Apartment* Dec 10 2020

**The Girl from the Coast** May 03 2020 Coming of age in feudal Java, where women are regarded as property, a young woman from a fishing village is given in marriage to a wealthy aristocrat only to learn that she is to be discarded and separated from her children. By the author of *The Mute's Soliloquy*. 20,000 first printing.

Roosseno Jembatan dan Menjembatani Apr 13 2021 Buku

ini sifatnya akademis - profesional, yang mengulas tentang sosok Roosseno dengan berbagai kiprahnya sebagai pakar konstruksi. Kata Jembatan mengingatkan suatu jembatan di Madiun yang telah mengilhami Roosseno di masa kecil. Kata menjembatani ditujukan sebagai makna dari berbagai pemikiran cerdas dan cemerlang Roosseno semasa hidupnya sehingga mampu menghantarkan melewati masanya ke masa depan yang dapat dikenang melalui acara peringatan 100 tahun Prof. Dr (HC). Ir. R. Roosseno Soerjohadikoesoemo.

**Hotel Indonesia: Gagasan Bung Karno, Cagar Budaya**

**Bangsa**, Nov 20 2021 ""Hotel Indonesia adalah milik bangsa dan rakyat Indonesia yang dibangun berdasarkan gagasan Presiden RI pertama Ir. Soekarno. Dana pembangunannya berasal dari pampasan perang Jepang. Buku ini memaparkan sejarah Hotel Indonesia dari tahun 1960 hingga 30 April 2004, hari terakhir HI beroperasi, sebagai kenang-kenangan bagi kita semua. Semoga apa yang disajikan dalam buku ini dapat meningkatkan tali



persahabatan dan kekeluargaan kita semua, khususnya antara purnabakti mantan karyawan Hotel Indonesia, yang tersebar di berbagai lokasi di Tanah Air dan di mancanegara. “Terbitnya buku ini mudah-mudahan menjadi penanda bahwa bakti dan peran mantan karyawan Hotel Indonesia tetap dikenang sepanjang masa.” —Prof. Dr. K.R.T. T. Sinambela Rektor Universitas Mpu Tantular “Hotel Indonesia merupakan awal dari industri perhotelan modern dan bertaraf internasional di negeri kita tercinta. Saya bangga dapat berperan serta dalam pembangunan serta pengoperasiannya, sekecil apa pun artinya.” —Peter J. Soehardjo, M.B.A. General Manager Hotel Indonesia pertama dari bangsa Indonesia”””

*Gelora Bung Karno* Mar 01 2020

**Rona** Sep 30 2022

**Sepak terjang perjuangan politik Mohammad Hoesni**

**Thamrin** Jul 17 2021 Biography of Muhamad Husni

Thamrin, an Indonesian politician during Dutch colonial.

*Sosiologi desain* Mar 25 2022 Development of art design in Indonesia.

**Sutan Puasa** Dec 22 2021

**Panji masyarakat** Jun 15 2021

BEYOND THE LIMITS AND BRAVERY Aug 30 2022

Tak terasa, buku “Beyond The Limits” sudah lima tahun lalu Penulis luncurkan. Dalam kurun waktu lima tahun tersebut (2013-2018) sudah banyak penambahan pencapaian menyangkut Radjak Group. Pada tahun 2013 ketika buku tersebut diluncurkan, Penulis masih

sepenuhnya mengelolanya. Sedangkan sekarang, giliran anak-anak Penulis yang mengelolanya karena estafet kepemimpinan grup bisnis keluarga ini sudah berjalan dengan baik. Lima tahun lalu Penulis ingin bercerita melalui buku bagaimana Penulis mengatasi hambatan dan kesulitan untuk kemudian mengubahnya menjadi peluang. Penulis percaya bahwa kehidupan itu seperti seseorang yang tengah mendaki gunung. Masing-masing orang punya jalan tempuhnya sendiri-sendiri yang harus dilalui dengan melewati jalan yang dibuatnya. Bagaimana kita menghadapi hambatan itu adalah bagaimana kita mengalahkannya atau menembusnya. Oleh karena itu judul bukunya “Beyond The Limits”. Setelah lima tahun berlalu, banyak hal yang ingin Penulis update sekaligus cetak ulang “Beyond The Limits”. Ternyata update-nya lumayan banyak. Sehubungan dengan itu, Penulis terpikirkan untuk mengubah judulnya menjadi “Delivering Braveness”. Ini sebenarnya sebuah pesan karena sepanjang kehidupan Penulis sejak merintis hingga mengembangkan Radjak Group, keberanian mengeksekusi peluang cukup besar mewarnai keberhasilan Penulis. Saat ini Penulis menemukan momentum untuk mengingatkan soal keberanian (braveness) itu pada diri Penulis sendiri dan anak-anak Penulis. Bagi Penulis tantangan keberanian itu adalah beranikah Penulis melepas pengelolaan Radjak Group pada anak-anak Penulis. Bagi anak-anak Penulis, beranikah mereka menerima estafet tanggung jawab

tersebut untuk mengelola Radjak Group. Itulah alasannya kenapa judulnya “Delivering Braveness.” Kendati begitu buku ini masih 80% merupakan “Beyond The Limits”. Oleh karena itu kata sambutan dari tiga sahabat Penulis (Tanri Abeng, Salim Said, dan almarhum Samsi Jacobalis) di buku “Beyond The Limits” masih Penulis sertakan di buku ini karena kaitan sejarah dan pesannya yang mendalam. Kembali Penulis kemukakan bahwa ide awal membuat buku ini datang dari anak-anak Penulis. Mereka ingin memberikan hadiah berupa kado khusus di hari ulang tahun yang khusus pula, 70 tahun, 13 September 1943 2013. Penulis terharu menemukan niat tulus mereka. Memang, bagi orangtua, hadiah terbaik dari anaknya bukanlah pemberian yang sifatnya duniawi semacam pakaian bagus, perhiasan mahal, dan sejenisnya. Anak-anak yang patuh, sukses mencapai cita-cita, dan mampu menjalankan amanah orangtua adalah hadiah terindah dan tak ternilai yang diterima oleh orangtua. Dan, tentu hadiah buku adalah sesuatu yang spesial. Maknanya luas. Manfaatnya besar. Oleh karena itu, ketika mereka mengatakan Penulis harus menulis buku otobiografi, atau semi-otobiografi, Penulis pun setuju. Sedangkan update buku “Beyond The Limit” dilakukan sebagai kado dari anak-anak untuk ulang tahun Penulis yang ke-75 pada 13 September 2018. Penulis bersyukur bisa mencapai usia 75 tahun. Penulis tidak pernah menganggap diri Penulis ini sukses luar biasa. Namun, pencapaian yang sudah Penulis raih juga tak bisa

dianggap sebagai bentuk perjuangan yang biasa-biasa saja, setidaknya jika itu dipandang dari pihak Penulis sebagai pelakunya. Penulis berjuang begitu berat, melelahkan, memakan waktu yang panjang, kadang-kadang menemukan titik nadir yang membuat Penulis menangis, putus asa, dan sepertinya hidup ini akan jatuh pada titik paling rendah. Di sisi lain, Penulis sering menemukan kegembiraan tiada tara karena perjuangan berat Penulis berhasil mencapai apa yang diinginkan. Penulis kira, hal-hal semacam itu memiliki bahan pembelajaran yang pantas Penulis bagi kepada anak, keluarga, relasi, mahasiswa-mahasiswa, dan juga kepada banyak orang. Karena langsung ataupun tidak, kita belajar dari kehidupan orang lain. Ketika melihat orang lain sukses, kita meniru mereka dengan cara kita. Ketika mereka gagal, kita menemukan cara untuk menghindari cara itu agar tidak mengalami kegagalan serupa. Orang lain adalah pembelajaran bagi kita. Jika mereka semua membuat buku, mereka menyumbang bahan pembelajaran yang sama. Tentu saja ada orang yang memiliki bahan pembelajaran yang penuh, ada yang hanya poin-poin tertentu. Buku ini Penulis tulis sebenarnya untuk sharing pengalaman hidup, syukur-syukur menjadi bahan pembelajaran, terutama bagi anak-cucu dan keturunan Penulis. Bahwa ayahnya dulu pernah menjalani kehidupan seperti itu. Mungkin masih cocok diterapkan di kehidupan mereka saat ini, mungkin juga tidak. Penulis tak mau menggurui. Penulis bahkan tak mau menunjukkan poin-

poin mana yang harus atau pantas ditiru. Penulis alirkan saja apa adanya karena buku ini sifatnya semi-otobiografi. Tak menarik jika isinya hanya poin-poin. Keberhasilan Penulis dalam hidup ini tak datang dengan sendirinya. Penulis tak mungkin mampu mendirikan kelompok bisnis yang bernama Radjak Group ini tanpa bantuan banyak pihak. Maka, menjadi kewajiban Penulis untuk berterima kasih kepada mereka.

Kotapraja Dec 30 2019

*Prisma* Oct 27 2019

**Dharma warta** Nov 28 2019

**Warta ekonomi** Jul 05 2020

**Jakarta** Sep 18 2021 Jakarta telah membuat banyak orang frustrasi karena gagal menjadi tempat yang lebih baik untuk tinggal. Sebagian warganya hidup tunggang-langgang di dalam dan bersamanya. Namun, sebagai metropolis yang menawarkan kesempatan kosmopolitan, ia tetap saja menarik banyak orang, meskipun kebencian mulai mengintai. banyak impian pribadi terpenuhi, sebanyak yang terburai di antara para pecundang, tetapi harapan kolektif tak pernah sampai. setiap orang tunggang-langgang menyesuaikan diri. -GagasMedia-  
*TENTANG KAMU (unedited version)* Oct 20 2021 Terima kasih untuk kesempatan mengenalmu, itu adalah salah satu anugerah terbesar hidupku. Cinta memang tidak perlu ditemukan, cintalah yang akan menemukan kita. Terima kasih. Nasihat lama itu benar sekali, aku tidak akan menangis karena sesuatu telah berakhir, tapi aku akan

tersenyum karena sesuatu itu pernah terjadi. Masa lalu. Rasa sakit. Masa depan. Mimpi-mimpi. Semua akan berlalu, seperti sungai yang mengalir. Maka biarlah hidupku mengalir seperti sungai kehidupan. \*\*Novel ini adalah naskah awal (asli) dari penulis; tanpa sentuhan editing, layout serta cover dari penerbit, dengan demikian, naskah ini berbeda dengan versi cetak, pun memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing.\*\*

**Ikhlas beramal** May 15 2021

*Legislatif Jaya* Feb 09 2021

**Building on Borrowed Time** Feb 21 2022 A timely ethnography of how Indonesia's coastal dwellers inhabit the "chronic present" of a slow-motion natural disaster Ice caps are melting, seas are rising, and densely populated cities worldwide are threatened by floodwaters, especially in Southeast Asia. *Building on Borrowed Time* is a timely and powerful ethnography of how people in Semarang, Indonesia, on the north coast of Java, are dealing with this global warming-driven existential challenge. In addition to antiflooding infrastructure breaking down, vast areas of cities like Semarang and Jakarta are rapidly sinking, affecting the very foundations of urban life: toxic water oozes through the floors of houses, bridges are submerged, traffic is interrupted. As Lukas Ley shows, the residents of Semarang are constantly engaged in maintaining their homes and streets, trying to live through a slow-motion disaster shaped by the interacting temporalities of infrastructural failure, ecological

deterioration, and urban development. He casts this predicament through the temporal lens of a “meantime,” a managerial response that means a constant enduring of the present rather than progress toward a better future—a “chronic present.” *Building on Borrowed Time* takes us to a place where a flood crisis has already arrived—where everyday residents are not waiting for the effects of climate change but are in fact already living with it—and shows that life in coastal Southeast Asia is defined not by the temporality of climate science but by the lived experience of tidal flooding.

**Mimbar penerangan** Apr 25 2022

Profil top Indonesia Sep 06 2020 Biographies of Indonesian eminent public figures.

*Cahaya di Batavia: M.H. Thamrin dan Gerakan*

*Nasionalis Kooperasi di Indonesia 1927-1941* Jan 03

2023 M.H. Thamrin sebagai sosok teladan yang amat berharga yang telah berjuang dalam jajaran nasionalis-cooperasi. Kedudukannya yang mantab sebagai

“pragmatic politician” adalah hasil dari kemampuan analisis politik, yang melihat peluang di sela-sela menyempitnya ruang gerak perjuangan kala itu. Gubernur Jenderal De Jonge yang konservatif pernah mengatakan: bahwa Thamrin sebagai orang yang “berbahaya dan pintar”, berbeda dengan Soekarno yang dianggapnya “berbahaya tetapi bodoh”. Jadi Thamrin dipandang lebih berbahaya, karena ia “licin dan tidak dapat dipegang”.

Kematiannya yang misterius meninggalkan tanda tanya

besar, menyusul penggeledahan dan penahanan rumah yang dialaminya. Mr. A. Jonkman sebagai Ketua Volksraad, menyatakan: Kematian Tuan Thamrin adalah suatu pukulan bagi pergerakan rakyat....., Dalam Dewan Rakyat kepergiannya meninggalkan kekosongan.....”karena seorang oposisi yang cakap adalah tiang demokrasi”. (De Java Bode, 13 Januari 1941). M.H. Thamrin, sebagai seorang aktivis Gabungan Politik Indonesia (GAPI) yang menyerukan hak bangsa Indonesia untuk menentukan nasib sendiri, dan dia berhasil menggalang dukungan dari Parindra, PSII, PII, dan Gerindo untuk mendesak tuntutan kemerdekaan bangsa Indonesia. Ini adalah langkah terjauh yang pernah dihasilkan oleh gerakan nasionalis kooperasi sebelum jatuhnya pemerintah Hindia Belanda oleh invasi Jepang. (Hilmar Farid, Direktur Jenderal Kebudayaan, Kemendikbud RI). Sebenarnya jarang sekali tokoh yang dapat menjadi juru bicara yang fasih bagi kepentingan daerah asalnya dan sekaligus kepentingan nasional. Itulah kehebatan “Bang Ni’, panggilan akrab M. Husni Thamrin. (Ridwan Saidi, Budayawan Betawi).

**Medan Merdeka, jantung ibukota RI** Dec 02 2022

History of the old and new buildings along Medan Merdeka Street in Jakarta.

**Pembangunan Pariwisata, Manajemen Situs Sejarah dan Kearifan Lokal di Kota Pematangsiantar** Jan 11

2021 Kami penulis buku ini Hisarma Saragih dan Jalatua Habungaran Hasugian, menyampaikan terimakasih



kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya dapat menulis dan menerbitkan buku ini sebagai suatu karya akademik dalam bidang studi pembangunan pariwisata, melalui manajemen situs sejarah dan sekaligus mewariskan nilai-nilai kearifan lokal Simalungun di kota Pematangsiantar.

Bagaimanapun karya ini adalah merupakan bukti komitmen kami sebagai dosen di Universitas Simalungun yang merupakan Perguruan Tinggi tertua di kota Pematangsiantar Sumatera Utara. Dari sudut kampus ini kami berupaya melahirkan karya-karya sebagaimana diamanatkan dalam tugas Tri Darma Perguruan Tinggi bidang Penelitian.